

**PEMEROLEHAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG)**

SKRIPSI

oleh

IRA NOFIANTI

NIM 06111005006

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

**PEMEROLEHAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG)**

SKRIPSI

oleh

Ira Nofianti

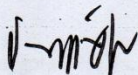
NIM 06111005006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 19812211994121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

**PEMEROLEHAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG)**

Ira Nofianti

NIM 06111005006

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Februari 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si.

3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.

4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Inderalaya, Maret 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Nofianti

NIM : 06111005006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pemerolehan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Ira Nofianti

NIM. 0611105006

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdullah Basid dan Ibunda Rasmidayah yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan untuk kesuksesan saya, yang tak henti-hentinya memberikan nasihat dan doa untuk kemudahan setiap langkah. Terima kasih telah menjadi guru pertama dan terbaik dalam hidup saya.
- Adik-adik saya tercinta Khoirur Rizky Yatin Putri dan M. Aufa Ramadhan yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
- Guru-guru semasa saya bersekolah pada SD Negeri 11 Gelumbang, SMP Negeri 1 Gelumbang dan SMA Negeri 1 Gelumbang.
- Kedua dosen pembimbingku Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. dan Drs. Emil El Faisal M.Si. yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
- Seluruh dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Drs. H. Mulkan Mulyadi HD, Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Drs. Emil El Faisal M.Si., Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Kurnisar, S.Pd., M.H., dan Drs. Alfiandra, M.Si. Terima kasih telah memberikan ilmu selama ini.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah melewati hari-hari indah bersama dalam suka maupun duka, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan membanggakan.
- Pembina dan Seluruh Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang
- Agama dan almamater yang selalu saya banggakan.

Motto :

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri”.

(Q.S At-Thur : 48)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. dan Drs. Emil El Faisal, M.Si., sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dr. Farida, M.Si., Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kurnisar, S.Pd., M.H., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Alfiandra, M.Si., Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Kurnisar, S.Pd., M.H., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen PPKn, ekstrakurikuler pramuka dan guru-guru SMA Negeri 1 Gelumbang yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2016

Penulis,

Ira Nofianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Anggota Pramuka	8
1.4.2.2 Bagi Pembina Pramuka	8
1.4.2.3 Bagi Kepala Sekolah	8
1.4.2.4 Bagi Peneliti	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	10
2.2 Fungsi Ekstrakurikuler dan Tujuan Ekstrakurikuler	11
2.2.1 Fungsi Ekstrakurikuler	11
2.2.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	12

2.3	Pembinaan Gerakan Pramuka.....	13
2.4	Landasan Hukum Gerakan Pramuka Indonesia	15
2.5	Tujuan Gerakan Pramuka dan Sistem Gerakan Pramuka	15
2.5.1	Tujuan Gerakan Pramuka	15
2.5.2	Sistem Gerakan Pramuka	17
2.6	Anggota dan Satuan Pendidikan Kepramukaan	18
2.6.1	Anggota	18
2.6.2	Satuan Pendidikan Kepramukaan	18
2.7	Motto Gerakan Pramuka.....	19
2.8.	Pengertian Nilai Tanggung Jawab.....	20
2.9	Pemerolehan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang).....	24

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian.....	29
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1	Teknik Dokumentasi	37
3.4.2	Teknik Wawancara	38
3.4.3	Teknik Observasi	40
3.5	Uji Keabsahan.....	43
3.5.1	Uji <i>Credibility</i>	43
3.5.2	Uji <i>Transferability</i>	46
3.5.3	Uji <i>Dependability</i>	46
3.5.4	Uji <i>Confirmability</i>	47
3.6	Teknik Analisis Data	47
3.6.1	Reduksi Data	48

3.6.2	Display Data	48
3.6.3	Verifikasi/Kesimpulan	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi dan Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.1.1	Deskripsi dan Pembahasan Data Dokumentasi	51
4.1.2	Deskripsi dan Pembahasan Data Wawancara	54
4.1.2.1	Wawancara Yang Dilakukan Kepada Anggota Pramuka	55
4.1.2.2	Wawancara Yang Dilakukan Kepada Anggota Pembina Pramuka	72
4.1.3	Deskripsi dan Pembahasan Data Observasi	81
4.1.4	Pembahasan Secara Keseluruhan	92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan	105
5.2	Saran.....	105
5.2.1	Anggota Pramuka	105
5.2.2	Pembina Pramuka	106
5.2.3	Kepala Sekolah	106
5.2.4	Peneliti	106

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Variabel dalam Penelitian.....	30
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3 Sampel penelitian.....	37
Tabel 4 Teknik Pengumpulan Data	41
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
Tabel 6 Identitas Pembina dan Anggota Pramuka Kelas XI Yang Dijadikan Sampel.....	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 2 Alur Penelitian.....	28
Bagan 3 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
3. Surat Izin Seminar Usul Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
8. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
10. Bukti Perbaikan Skripsi
11. Daftar Hadir Dosen Dalam Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
12. Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian
13. Daftar Hadir Mahasiswa Pada Seminar Usul Penelitian
14. Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian
15. Daftar Hadir Mahasiswa Pada Seminar Hasil Penelitian
16. Kisi-kisi Instrumen Wawancara
17. Instrumen Wawancara
18. Kisi-kisi Instrumen Observasi
19. Instrumen Observasi
20. Kartu Bimbingan Skripsi
21. Foto-foto Pada Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka kelas XI yang berjumlah tiga puluh orang terdiri dari sebelas putra dan sembilan belas putri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebelas orang yang memenuhi kriteria-kriteria dalam penelitian. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan dilakukan dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa dari materi-materi yang ada dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka, anggota pramuka dapat memperoleh serta dapat meningkatkan nilai-nilai tanggung jawab yang dimilikinya dengan melaksanakan tugas-tugas secara baik dan tepat waktu, melakukan tugas dan kewajiban sesuai ketentuan, lebih komunikatif, memiliki rasa saling tolong-menolong, peduli dengan kondisi lingkungan, memiliki sikap yang tegas serta bersedia menerima sanksi disaat melanggar peraturan.

Kata kunci : Nilai Tanggung Jawab, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

ABSTRACT

This research aimed to know the value of responsibility to the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Gelumbang through scout extracurricular activity. The population of the study was all of scout members of the eleventh grade students consisted of eleven male and nineteen female members. The sample of this study was eleven students which were taken by using purposive sampling. The data of the study were collected by using documentation, interview and observation. The validity was done by using credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data were analyzed by using data reduction, data display, and verification. Based on the result of analysis data showed that from the materials that exist in scout exercises, scout members increased their responsibility value by working their own assignment well done and on time, more communicative, they have sense to helping others, caring for the environment conditions, resolute attitude and they are willing to accept sanctions when break the rules.

Key words: Responsibility Value, Scout Extracurricular Activity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan bernegara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Langeveld (dalam Elmubarak 2007:2) pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seseorang anak dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan, dapat berdiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakan-tindakan menurut pilihannya sendiri.

Pendidikan dilaksanakan sebagai sarana dalam memfasilitasi seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan, untuk mengubah sikap kearah yang lebih baik, yang memiliki manfaat untuk hidup lebih terarah, layak, serta berguna bagi kehidupannya baik untuk diri sendiri maupun keberadaan kedudukannya sebagai anggota dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan potensi serta pengetahuan semata, tetapi juga berfungsi menciptakan manusia yang memiliki nilai-nilai yang dapat berguna dan bermanfaat bagi kehidupannya.

Hal tersebut juga ditegaskan dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 (<https://fadlolymasterteacher.wordpress.com/2011/10/14/uu-no-20-tahun-2003-pasal-3/> di akses 27 September 2014) menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional di atas tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi juga dapat dilakukan

di luar kelas sebagai penunjang yang memberi peluang besar bagi siswa untuk mendapatkan nilai-nilai yang ada dalam lingkungannya agar menjadi manusia yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan keberadaan gerakan pramuka yang dijadikan sebagai ekstrakurikuler di sekolah. Dimana gerakan pramuka itu sendiri merupakan suatu wadah pembinaan pembentukan kepribadian dan watak yang berlandaskan Pancasila, try satya dan dasa dharma sebagai ketentuan moral dan sikap untuk menciptakan para pemuda generasi penerus bangsa yang berpikir kritis, bertanggung jawab, cinta tanah air dan menjadi warga negara yang baik bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam sejarah gerakan pramuka pertama kali ada menurut Santoso (2014:30) sebagai berikut :

Gerakan pramuka dunia pertama kali dikenalkan awal tahun 1908 oleh Lord Robert Baden Powell of Gilwell sebagai pencetus lahirnya gerakan pramuka. Gerakan pramuka yang semula hanya berkembang di Inggris kemudian dengan cepat menyebar ke negara-negara lainnya, salah satunya di Belanda dengan nama *Padvinder*. Gerakan kepanduan masuk dan berkembang di Indonesia dibawa oleh penjajah Belanda. Orang-orang Belanda di Indonesia mendirikan organisasi kepanduan yang bernama NIPV (*Netherland Indische Padvinders Vereeniging* = Persatuan Pandu-pandu Hindia Belanda). Pada tahun 1928, tepatnya pada saat sumpah pemuda 28 Oktober 1928 Kyai Haji Agus Salim mengubah nama *padvinder* menjadi kepanduan karena pemerintah Belanda melarang penggunaan istilah *padvinder* diluar NIPV.

Kemudian dijelaskan lagi dalam Santoso (2014:32) :

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, gerakan kepanduan mulai dihidupkan kembali. Berkat usaha perdana menteri Juanda, lahirlah keputusan presiden Republik Indonesia no. 238 tahun 1961, tentang gerakan pramuka pada tanggal 20 Mei 1961. Pada tanggal 14 Agustus 1961 pemerintah Republik Indonesia menganugerahkan panji gerakan kepramukaan nasional Indonesia kepada gerakan pramuka dan saat itu gerakan pramuka mulai bergerak. Tanggal 14 Agustus ini kemudian dijadikan sebagai hari pramuka.

Dari keadaan tersebut gerakan pramuka sampai dengan sekarang ada di kalangan para pemuda Indonesia, gerakan pramuka sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 (<https://fadlolymasterteacher.wordpress.com/2011/10/14/uu-no-20-tahun-2003-pasal-3/> di akses 27 September 2014) yang menyatakan pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik semata tetapi juga bertujuan menjadikan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Pengembangan diri, penanaman nilai dan pembiasaan untuk hidup bertanggung jawab bukan sesuatu yang diwariskan, melainkan hasil belajar atau hasil proses interaksi dengan lingkungan. Tujuan dan fungsi pendidikan nasional tidak begitu saja akan mudah tercapai. Pengembangan potensi diri dan pribadi siswa tidak cukup hanya dalam proses pembelajaran yang ada didalam kelas saja, akan tetapi perlu dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adanya kesinambungan antara pembelajaran yang didapat di dalam kelas dan dilakukan di luar kelas (ekstrakurikuler) yang akan memberikan peluang besar bagi siswa untuk proses pencarian identitas diri siswa baik dalam pengembangan bakat, potensi, minat serta pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa baik didalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender satuan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Aqib (2012:231) :

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Dijelaskan di dalam UU Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka (<http://www.pramukaindonesia.com/2015/01/undang-undang-uu-no-12-tahun-2010.html> di akses 16 Agustus 2014) merupakan salah satu pendidikan nonformal yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan negara.

Kemudian dijelaskan juga Wijayanti (2011:3) gerakan pramuka adalah sebuah gerakan pembinaan pemuda yang bertujuan melatih fisik, mental dan spiritual, membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur serta mendorong anggotanya untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat.

Selain itu, Wijayanti (2011:4) menjelaskan bahwa :

Gerakan pramuka merupakan kesinambungan gerakan kepanduan nasional Indonesia yang bertujuan menumbuhkan tunas bangsa menjadi generasi yang dapat menjaga keutuhan, persatuan dan kesatuan bangsa, bertanggung jawab serta mampu mengisi kemerdekaan Indonesia. Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada satya dan darma pramuka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan pramuka berusaha untuk dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara, dengan membentuk kader pembangunan yang memiliki karakter dan budi pekerti luhur yang diharapkan dapat berperan aktif dan siap menantang globalisasi dengan menyeimbangkan tiga kendali utama, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Misalnya saja, pada kegiatan perkemahan pramuka sebagai contoh kecil yang mana kegiatan perkemahan di dunia pramuka merupakan miniatur kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Kegiatan perkemahan merupakan perspektif implementasi nilai-nilai ideologi Pancasila, politik, ekonomi, sosial, budaya bangsa, serta pertahanan dan keamanan.

Setiap sekolah memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan seperti pramuka, paskibra, PMR, rohis, olahraga, kesenian dan sebagainya, namun peneliti akan memfokuskan kegiatan penelitian pada satu ekstrakurikuler, yaitu

ekstrakurikuler pramuka, dengan dasar ekstrakurikuler pramuka berisikan kegiatan-kegiatan yang selain menarik mampu memberikan peluang bagi siswa untuk memiliki jiwa kompetisi, dan mengajarkan cara berinteraksi dengan lingkungan yang memiliki nilai-nilai yang bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurpiana (2013) tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (<http://digilib.uin-suka.ac.id/9114/> di akses 11 September 2014) lebih menekankan kepada kreativitas dari pembina pramuka dalam mengembangkan materi yang dapat memicu keefektifan dalam kegiatan pramuka, keberhasilan dari penanaman karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat dilihat dari kesesuaian tindakan siswa terhadap peraturan yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian siswa, selain itu juga untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan karena kegiatan yang ada dalam pramuka tidak hanya identik dengan alam saja, akan tetapi melengkapi pembinaan menjadi manusia seutuhnya yang memiliki nilai tanggung jawab.

Pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang pramuka mendapatkan nilai-nilai tanggung jawab dari kegiatan-kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka. Nilai-nilai tanggung jawab tersebut baik yang bersifat tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, serta lingkungan masyarakat. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa, siswa dapat memperoleh nilai-nilai tanggung jawab dari materi-materi, dan kegiatan-kegiatan yang ada pada setiap latihannya di sekolah.

Mengingat permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan tahap pemikiran dan tingkahlaku usia SMA, maka peneliti akan memfokuskan penelitian untuk ekstrakurikuler pramuka tingkat SMA sehingga mampu mempermudah pengumpulan data-data dan informasi dengan rinci mengenai permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti memilih kelas XI sebagai sasaran untuk diteliti, karena kelas X masih dalam proses penyesuaian diri dengan kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dan kelas XII tidak dilibatkan secara utuh dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pertimbangan memilih kelas XI dalam penelitian ini adalah lebih memiliki pengalaman didalam kegiatan pramuka, lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pramuka baik kegiatan disekolah maupun kegiatan diluar sekolah.

Sebelum menentukan lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti mencari informasi mengenai ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA kecamatan Gelumbang diantaranya SMA Negeri 1 Gelumbang, SMA PGRI Gelumbang dan SMK Negeri 1 Gelumbang. Dari beberapa SMA yang sudah dilakukan studi pendahuluan dan pengamatan peneliti memilih memfokuskan penelitian pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Gelumbang untuk diteliti. Dengan dasar ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Gelumbang aktif di dalam berlatih di sekolah, lebih aktif di dalam mengikuti kegiatan pramuka di luar sekolah, serta memiliki prestasi lebih banyak dalam ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang dilaksanakan melalui gugus depan gerakan pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan yang berada di bawah pengawasan kepala sekolah selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Ka.Mabigus) dan dibina oleh pembina putra dan pembina putri. Selain itu juga, ekstrakurikuler pramuka dibagi menjadi dua sebagai satuan terpisah. Pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang memiliki nomor gudep 04.019.069 untuk putra dan nomer gudep 04.019.070 untuk putri.

Selama melakukan studi pendahuluan dan pengamatan lapangan yang peneliti lakukan pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Gelumbang, peneliti mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA tersebut. Kegiatan pramuka pada gugus depan 04.019.069 dan 04.019.070 dilaksanakan setiap hari jum'at mulai dari pukul 14.00 WIB s/d 16.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Gelumbang aktif di dalam berlatih setiap minggunya, selain itu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka yang berada di sekolah lainnya terbukti dengan prestasi-prestasi yang telah diraih.

Mengenai beberapa prestasi yang diraih gugus depan 04.019.069 dan 04.019.070 pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang, diantaranya sebagai juara umum pada kegiatan giat prestasi se-Sumatera Selatan kwartir daerah Palembang tahun 2014, mendapatkan piala bergilir pada Perkemahan Gema Muhammadiyah (PGM) X tahun 2014, serta prestasi-prestasi lainnya yang pernah diraih oleh pramuka SMA Negeri 1 Gelumbang.

Ekstrakurikuler pramuka tentunya tidak hanya berisikan kegiatan-kegiatan yang menarik saja, akan tetapi kegiatan-kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka juga memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki nilai-nilai tanggung jawab baik tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, didalam nilai tanggung jawab terkandung sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya anggota pramuka lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (YME) dan nilai tanggung jawab itu sendiri terdapat di dalam tri satya dan dasa darma sebagai pedoman berperilaku setiap anggota pramuka.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti rumuskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pemerolehan Nilai-nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang) ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai dengan dilaksanakannya penelitian ini antara lain :

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang).

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Anggota Pramuka

Bagi siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan suatu tempat pembinaan di dalam mengembangkan potensi afektif peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat serta sebagai suatu wadah untuk mencetak generasi dan warganegara yang memiliki nilai tanggung jawab dan berkepribadian yang baik.

1.4.2.2 Bagi Pembina Pramuka

Bagi pembina pembina ekstrakurikuler pramuka penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada siswa dalam pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang) serta dapat menciptakan generasi muda yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, kejujuran, dan penuh kreativitas serta dapat menciptakan misi dari SMA Negeri 1 Gelumbang untuk dapat memotivasi peserta didik kreatif, inisiatif dan inovatif baik dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam usaha diri menjadi pendidik profesional, dapat menjadi pendidik yang bekerja sesuai dengan eksistensinya, dapat mengetahui dan memahami pemerolehan nilai-nilai tanggung jawab siswa kelas XI melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (studi kasus di SMA Negeri 1 Gelumbang).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2012). *Pendidikan Karakter Disekolah (Membangun Karakter dan Kepribadian Anak)*. Bandung : Yrama Widya.
- Branson. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta : The Asia Foundation.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas. Di akses 27 September 2014.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta: Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Elmubarak, Zaim. 2007. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Hussin, Sufean. (1989). *Pengajaran Nilai Dalam Kurikulum*. Fajar Bakti : Malaysia.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 080 tahun 1988 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Pengak dan Pandega. Di akses 7 September 2014.
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung : Nusa Media.
- Mardapi, Djemari. (2011). *Penilaian Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Munir Mishbahul. (2014). *Buku Sakti Pramuka*. Semarang : Salmahat Publishing.
- Nurpiana Elma. (2013). **Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta**. Skripsi. Yogyakarta : UIN. Di akses 11 September 2014.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. Di akses 7 September 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib. Di akses 12 Nopember 2014.
- Rahim dan Rashid. (1993). *Pendidikan Nilai Merentasi Kurikulum*. Malaysia : Perpustakaan Negara Malaysia.
- Rohinah. (2012). *The Hidden Curriculum (Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler)*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Santoso Lukman. (2014). *Panduan Terlengkap Pramuka*. Jogyakarta : Buku Biru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunardi, Andri. (2013). *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung : Nuansa Muda.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam penelitian)*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Trianawati, Penny. (2013). **Penanaman Nilai Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang**. Skripsi. Semarang : FIS UNNES. Di akses 15 Oktober 2014.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Di akses 16 Agustus 2014.
- Wijayanti Wikan. (2011). *Pramuka Menumbuhkan Semangat Nasionalisme*. Sukamaju Depok : CV Arya Duta.